

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, konsep, prinsip, dan generalisasi tentang pendidikan baik berupa teori maupun praktik tentang implementasi manajemen kurikulum dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan atau metode kualitatif menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumberdata dan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif penelitian ini meneliti tentang fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung dalam situasi

¹ Darwiansyah, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta: Meret 2017) hal, 32

sosial tertentu, penelitian ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk membaca dan mempelajari situasi.

Sementara menurut Sukardi menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di desain secara umum yaitu penelitian yang dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi acuan. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.²

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian yang berskala besar, konsep penelitian kualitatif sebenarnya menekankan pada proses dan sifat realita yang dibangun secara sosial.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk menggali informasi dan memberi gambaran, mengemukakan atau menguraikan berbagai data atau teori yang telah ada. Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

² Darwiansyah, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*,..... hal, 32

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data model Milles dan Huberman ini antara lain reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Dengan kata lain, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data deskriptif kualitatif, dengan mengabungkan dan mengorganisasikan suatu data atau bahan yang dijadikan sebagai masalah dalam penelitian.³

Sebagaimana telah di kemukakan oleh sugiyono dapat difahami bahwa metode kualitatif adalah cara mencari dan menyusun data secara sistematis yang didalamnya menggunakan tiga cara dalam pengumpulan data yakni observasi, studi dokumen dan wawancara, langkah-langkah tersebutlah yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah di dapatkan, setelah data terkumpul ada pula tiga cara yang digunakan untuk menganalisisnya yakni peneliti akan melalui proses pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan cara yang digunakan dalam penelitian ini dapat disebut dengan analisis deskriptif kualitatif, karena metode ini

³ Sugiyono, *Meode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabet, 2015) hal, 246

mendeskripsikan dan juga menguraikan data dan hasil penelitian dengan kata bukan angka.

C. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study*), yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁴

Pendapat lain juga di kemukakan oleh Yin penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial.⁵

Dari kedua definisi diatas dapat difahami bahwa penelitian lapangan atau *field study* adalah penelitian yang mempelajari tentang keadaan yang sedang terjadi di suatu unit sosial, penelitian ini bersifat deskriptif karena bermaksud menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai pengumpulan data.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 1999) hal,8

⁵ Darwiansyah, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta: Meret 2017) hal, 37

D. Sumber Data

Sumber data merupakan dariman asal peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian, yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah:

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah Sebagai informan utama dalam pengumpulan data, peneliti akan bekerjasama dengan kepala madrasah dalam mengumpulkan data untuk mengetahui bagaimana perkembangan kurikulum dan hal lain yang mengaitkan tentang hal yang akan diteliti di MTsN 1 Pandeglang dari mulai berdiri hingga saat ini dengan segala perkembangannya, serta bagaimana manajemen kurikulum di Madrasah Tsanawiah tersebut.

b. Waka Kurikulum

Untuk memperoleh data dan informasi tentang kurikulum yang digunakan MTsN 1 Pandeglang, peneliti bekerjasama dengan wakil kepala bagian kurikulum yang memahami prosedur kurikulum di Madrasah tersebut.

c. Guru

Sebagai penggerak atau pelaksana dari kurikulum, peneliti akan bekerjasama dengan guru dalam pengumpulan data untuk mengetahui seperti apa manajemen yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan guru yang merupakan pengajar di MTsN 1 Pandeglang.

d. Staff TU

Sebagai penggerak atau pelaksana bidang administrasi dari kurikulum, peneliti akan bekerjasama dengan Staff TU dalam pengumpulan data untuk mengetahui seperti apa dan bagaimana manajemen yang digunakan dalam pelaksanaan program kurikulum di MTsN 1 Pandeglang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.⁶

Teknik pengumpulan data dapat juga dikatakan sebagai proses penelitian karena melalui langkah tersebutlah data yang dibutuhkan dapat terkumpul oleh peneliti, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen, data yang dihasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati berikut adalah uraiannya :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2008) hal, 104

a. Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain: Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar MTsN 1 Pandeglang untuk mendapat data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Menurut Patton manfaat obserfasi adalah, dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat di peroleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap biasa dan karna itu tidak akan terungkap dalam wawancara.⁷

Dari definisi diatas dapat difahmi bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati situasi sekitar tempat penelitian dilaksanakan, dengan observasi peneliti dapat membaca keadaan sekolah tersebut sambil megumpulkan data terkait hal yang akan diteliti mulai dari profil sekolah dan observasi juga memberi gambaran keadaan tempat tersebut, mulai dari awal kegiatan sekolah dimulai sampai kegiatan yang sedang dilaksanakan didalamnya.

Observasi ini lebih di fokuskan pada atau tujuan observaasi adalah untuk mencari data mengenai :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2008) hal, 228-229

1. Keadaan sekolah mencakup kondisi sekolah, penyelenggaraan proses pendidikan dan fasilitas sekolah.
2. Profile sekolah, mencakup identitas sekolah, organisasi sekolah, dan prestasi sekolah.
3. Keadaan sekolah yang bersangkutan dengan hal yang akan di teliti.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan metode wawancara, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁸

Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, pengambilan gambar dan alat material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁹

Menurut Holloway menunjukan bahawa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah berfokus pada kata, menuntuk keterlibatan yang holistik, di pengaruhi sudut pandang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) hal, 317-318

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) hal, 233

partisipan, fokus penelitian yang holistik, desain penelitian yang bersifat fleksibel, lebih mengutamakan proses dari pada hasil, menggunakan latar alami, menggunakan analisis deduktif dan induktif,¹⁰

Dari ketiga definisi diatas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan utama teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah agar peneliti mendapatkan data yakni keterangan atau jawaban yang dihasilkan dari proses wawancara tersebut, keterangan atau jawaban hasil dari wawancara tersebut adalah kata yang menjadi karakteristik dan fokus dalam penelitian ini. Data atau keterangan tersebutlah yang nantinya akan diolah oleh peneliti dengan teknik analisis data yang telah di tentukan.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut :

1. Buku catatan : berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Sekarang sudah banyak komputer yang kecil, note book yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.
2. Tape recorder : berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan tape recorder dalam wawancara perlu memberitahu kenapa informan apakah

¹⁰ Darwyansyah, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta: Meret 2017) hal, 41

dibolehkan atau tidak karena ditakutkan hal yang diteliti ini termasuk privasi sekolah.

3. Camera : untuk memotret apabila peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini akan lebih terjamin, karena dapat dipercaya bahwa peneliti betul-betul melakukan penelitian dan pengumpulan data. ¹¹

Ada banyak cara yang dapat kita lakukan dan peneliti gunakan untuk menjadikan penelitian ini mudah dalam pelaksanaan pengumpulan datanya dengan mencatat setiap point hal-hal penting dan peneliti dapat memberikan bukti bahwa kita telah melakukan penelitian dengan menggunakan alat perekam suara misalnya dan menggunakan kamera untuk mendokumentasi saat peneliti sedang wawancara.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan :

- 1) Kepala Madrasah MTsN 1 Pandeglang : Pokok –pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan adalah mengenai siapa dan bagaimana pengelolaan kurikulum, pengambilan keputusan, pemantauan dan evaluasi manajemen kurikulum di Madrasan tersebut.
- 2) 2) Waka Kurikulum di MTsN 1 Pandeglang : Pokok –pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan adalah

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*,..... hal, 1224-125

mengenai penyusunan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program di Madrasah tersebut.

- 3) Guru di MTsN 1 Pandeglang : Pokok –pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan adalah mengenai sistem pelaksanaan manajemen kurikulum di sekolah, kelemahan, kelebihan di sekolah tersebut.
- 4) Staff TU di MTsN 1 Pandeglang : Pokok-pokok yang akan menjadi bahas pembicaraan adalah mengenai sistem administrasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum di MTsN 1 Pandeglang.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumen ini digunakan untuk mengetahui data : 1) letak geografis MtsN 1 Pandeglang 2) jumlah guru 3) keadaan siswa 4) data/ arsip dan informasi kebutuhan yang mendasari disusunnya perencanaan kurikulum di MTsN 1 Pandeglang 5) dokumen hasil perencanaan kurikulum yang siap di oprasionalkan, serta 6) panduan kurikulum yang digunakan di MTsN 1 Pandeglang.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2017) hal, 132

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada berupa data atau dokumen-dokumen lain yang dimiliki sekolah, dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan administrasi yang juga berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu “*data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication*”.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2017) hal, 132-133

Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif dari suatu masalah yang menjadi objek penelitian, setelah peneliti mencari dan kemudian mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini maka, langkah selanjutnya adalah peneliti mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Peneliti akan menjalankan proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, melalui

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hal, 131

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah atau aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Kegiatan utama pada penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.¹⁵

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa peneliti dalam pengumpulan data merupakan hal yang penting karena bagaimana akan menganalisis suatu penelitian apabila data yang dibutuhkan tidak ada, kegiatan pengumpulan data ini dilakukan dan data dapat terkumpul melalui proses peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*,hal, 134

banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.¹⁶

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa reduksi merupakan kegiatan merangkum data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti, kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan peneliti menganalisis data, dengan begitu peneliti dapat memilih data yang penting dan peneliti akan mengesampingkan data yang kurang penting kemudian melanjutkan pengolahan data dengan proses penyajian data.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.¹⁷

Dari definisi di atas dapat difahami bahwa kegiatan selanjutnya dalam analisis data yakni, data yang telah

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2017) hal, 134

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*,..... hal, 134

dikumpulkan dan di reduksi oleh peneliti kemudian di display yakni penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay kan data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan kemudia peneliti merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.¹⁸

Dengan demikian, peneliti melakukan simpulan dalam penelitian kualitatif sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dalam rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan penarikan kesimpulan ini adalah proses akhir dari metode yaang digunakan dalam penelitan kualitatif setelah peneliti melakukan pengumpul data, kemudian setelah mendapat data yang diharapkan melauai tiga tahap pengumpulan data peneliti

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*,..... hal, 142

kemudian mereduksi data tersebut merangkum, memilah milih data yang penting dan tidak kemudian penarikan kesimpulan.

G. Uji Kredibilitas (Triangulasi)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, ¹⁹triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, studi dokumen. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2017) hal, 189